

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian di mana data diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer (Sugiyono, 2017, hlm.14-15).

Menurut Meoleong (2012, hlm. 4), mendefinisikan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Dengan memfokuskan pada Kantan Sasirangan Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2013, Hlm.13).

Menurut Meoleong (2011, hlm.29), pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata, yang mana kata-kata hanya digunakan sebagai penunjang. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang untuk memberi gambaran laporan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Kantan Sasirangan Banjarmasin yaitu Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 6 No.98 Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian

sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik/ *owner* Kantan Sasiragan Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur data, kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini (Purhantara, 2010, hlm. 79). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah data-data produksi Kantan Sasirangan Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Informan: Orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini pemilik/*owner* Kantan Sasirangan Banjarmasin.

b. Dokumentasi: Berupa catatan hasil wawancara dan foto di Kantan Sasirangan Banjarmasin yang berhubungan dengan data yang digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara menghimpun bahan-bahan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara juga dipandang sebagai percakapan di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada partisipan (Yaumi dan Dampolii, 2016, hlm. 101). Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pemilik / *owner* Kantan Sasirangan Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Sunyoto, 2013, hlm. 64). Peneliti akan menganalisis data yang berhubungan dengan biaya produksi, hasil produksi, dan data lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh baik dari penelitian pustaka maupun penelitian lapangan terhadap data primer dan data sekunder dan dari penelitian terdahulu untuk diklasifikasi serta dilakukan penyusunan secara sistematis serta konsisten untuk memudahkan melakukan analisis. Data primer dan data sekunder dibandingkan untuk menyelesaikan data yang paling relevan dengan menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian pustaka maupun lapangan dilakukan pembahasan dengan metode analisis deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm.428).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan semua data-data yang terlibat dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dibutuhkan untuk proses penelitian.
2. Pemilihan data, setelah data-data biaya produksi telah dikumpulkan kemudian data dipilih dan diklasifikasikan sesuai klasifikasi biaya
3. Analisis data, setelah data dikumpulkan dan dipilih atau diklasifikasikan sesuai kelompok biaya masing-masing kemudian penulis menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian dikelompokkan sesuai kebutuhan penulis untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dari barang yang diproduksi.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahapan pendahuluan

Tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan terjadi untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing, serta meminta surat pertimbangan jurusan kepada Ketua Jurusan Ekonomi Syariah bahwa permasalahan yang ingin penulis teliti ini belum pernah diteliti sebelumnya, kemudian persyaratan tersebut dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah dinyatakan diterima dan ditetapkan dosen pembimbing, selanjutnya dikonsultasikan untuk mengadakan seminar desain operasional.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah penulis mendapatkan surat riset dari pihak fakultas, kemudian penulis menghimpun data di lapangan dengan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul dan terpenuhinya subjek dan objek penelitian, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data. Setelah itu data yang tersusun dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui Dosen Pembimbing I dan II hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi lalu kemudian siap untuk dimunaqasyahkan.